

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN PINJAMAN KREDIT PADA PT. BPR DUTA ADIARTA MEDAN

Lestari Nadeak<sup>1</sup>, Monang Juanda Tua Sihombing<sup>2</sup>,  
Prodi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Imelda Medan<sup>1,2</sup>  
Email: [lestarinadeak54@gmail.com](mailto:lestarinadeak54@gmail.com)<sup>1</sup>, [monang24@gmail.com](mailto:monang24@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*To keep up with technological developments, especially computers and achieve competitive advantage, BPR DUTA ADIARTA MEDAN requires a form of presentation of information and reports that can be accessed quickly, precisely and accurately to support decision making and improve better services to customers who make loans. The methodology used is the observation method by literature study, interview method, design method by using Data Flow Diagram (DFD), structure chart. data and make reports that can help BPR DUTA ADIARTA MEDAN in analyzing and making decisions. The Credit Loan Payment Accounting Information System at BPR DUTA ADIARTA which is designed to be a useful facility for companies in running their business and all parties related to the credit loan payment process can also obtain reports quickly, precisely, and accurately in setting company policies.*

**Keywords:** Analysis, Design, Information Systems, Payments, Reports.

### Abstrak

Untuk mengikuti perkembangan teknologi khususnya computer dan mencapai keunggulan bersaing, BPR DUTA ADIARTA MEDAN memerlukan suatu bentuk penyajian informasi dan laporan yang dapat diakses dengan cepat, tepat dan akurat untuk mendukung dalam pengambilan keputusan dan peningkatan pelayanan yang lebih baik terhadap nasabah yang melakukan pinjaman. Metodologi yang digunakan dalam metode observasi dilakukan dengan studi pustaka, metode wawancara, metode perancangan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, bagan struktur. Hasil dari penelitian dituangkan kedalam Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit BPR DUTA ADIARTA MEDAN yang diharapkan akan memberikan kemudahan dalam pengolahan data dan membuat laporan yang dapat membantu BPR DUTA ADIARTA MEDAN dalam menganalisis dan mengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit pada BPR DUTA ADIARTA yang dirancang menjadi fasilitas yang berguna bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya dan semua pihak yang berhubungan dengan proses pembayaran pinjaman kredit juga dapat memperoleh laporan secara cepat, tepat, dan akurat dalam menetapkan kebijakan perusahaan.

**Kata Kunci:** Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Pembayaran, Laporan.

### 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi di era globalisasi ini sistem informasi ditempatkan menjadi yang terpenting dalam kehidupan manusia, maka penyajian informasi yang cepat dan efisien sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini menuntut diubahnya pencatatan manual menjadi sistem yang terkomputerisasi.

Bank Pengkreditan Rakyat merupakan badan usaha yang melandaskan kegiatannya yang berdasarkan prinsip Bank Pengkreditan Rakyat sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Sebagai penggerak ekonomi rakyat, Bank Pengkreditan Rakyat berperan dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Salah satu kegiatan usaha Bank Pengkreditan Rakyat sebagaimana diatur dalam undang-undang. Dimana Bank Pengkreditan Rakyat ini menyediakan jasa berupa penyimpanan uang dalam bentuk tabungan dan juga pinjaman uang dalam bentuk kredit ringan kepada para anggota.

Pencatatan anggota dan masyarakat yang melakukan simpan pinjam di BPR DUTA ARDIARTA belum terkomputerisasi dengan baik meskipun sebenarnya mereka telah menggunakan *software Mikrosoft Excel* dengan digunakannya 2 cara dalam pembuatan laporan keuangan, ini menyebabkan waktu dalam pembuatan yang lebih lama sehingga tidak efektif dan efisien.

Dalam hal ini penulis bermaksud merancang sistem Informasi akuntansi pembayaran pinjaman kredit pada Bank Pengkreditan Rakyat Duta Ardiarta secara terkomputerisasi dengan menggunakan *software Mikrosoft Visual Basic Net 2010*. Hal ini disebabkan karena Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang handal untuk membuat aplikasi dalam Microsoft Windows. Visual Basic juga memudahkan untuk berinteraksi langsung dengan elemen-elemen pada setiap program.

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan dalam BPR Duta Ardiarta dan bagaimana penyusunan struktur data organisasi dan pembagian kerja para pegawai serta merancang Sistem Informasi akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit di Bank Pengkreditan Rakyat dengan menggunakan *Software Mikrosoft Visual Basic Net 2010*.

## 2. METODELOGI PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian di Bank Pengkreditan Rakyat Duta Ardiarta. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini laporan keuangan simpan pinjam dari periode dari bulan Agustus sampai dengan bulan desember 2014. Jenis data yang penulis gunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Pengertian kualitatif dan kuantitatif menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, mengungkapkan sebagai berikut: “data yang kualitatif yang membentuk kata, kalimat, skema dan gambar, sedangkan pengertian data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memiliki beberapa metode untuk mendapatkan data-data yang penulis butuhkan.

### 1. Metode Observasi

Dalam pengambilan data penulis melakukan observasi secara langsung dilapangan serta melakukan analisa permasalahan yang merupakan kebutuhan penulis untuk mendapatkan informasi-informasi yang mendukung. Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu langsung terjun kelapangan yaitu Bank Pengkreditan Rakyat Duta Ardiarta.

### 2. Metode Wawancara

Dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan tanya jawab kepada nara sumber langsung yang bersangkutan dengan penelitian penulis.

### 3. Metode Kepustakaan

Penulis menggunakan beberapa buku pemandu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, dan mengutip beberapa referensi-referensi yang bersangkutan dengan penelitian penulis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit Yang Diusulkan Deskripsi Akuntansi Yang Masih Digunakan Dan Yang Diusulkan

Uraian deskripsi yang diusulkan yaitu yang diusulkan pada bagian Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit BPR Duta Ardiarta jalan Brigjen Katamso No.158 Medan yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nasabah
  - A. Nasabah melakukan pembayaran Pinjaman Kredit
2. Kolektor
  - A. Sebagai Pembuat Kartu Peminjaman
  - B. Penerima Awal Pembayaran Pinjaman Kredit dari Nasabah
3. Administrasi
  - A. Pembuatan Laporan Keuangan dan Buku Besar
4. Direktur
  - A. Manerima Laporan Keuangan dan Buku Besar dari administrasi untuk di acc kan.
5. Komisaris

Menerima Laporan Keuangan dan Buku Besar yang sudah di acc kan oleh direktur dari administrasi untuk BPR Duta Adiarta.

### Kebijakan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit di BPR Duta Adiarta

Kebijakan BPR Duta Adiarta yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut:

- BPR Duta Adiarta mendapatkan dari bunga Pinjaman setiap nasabah
- Nasabah melakukan pembayaran kredit pada setiap periode tanggal yang di tentukan
- Nasabah melakukan pembayaran harus memenuhi beberapa syarat seperti Foto Copy KTP, Pas photo, Kartu Keluarga (KK), Dan Jaminannya.
- Pembayaran Pinjaman Kredit dilakukan dengan cara di cicil setiap periode
- Setiap Nasabah diwajibkan membayar Pinjaman Kredit pada tanggal yang telah di tentukan.

### Formulir / Dokumen dan Catatan yang Diusulkan

Formulir/ dokumen dan catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit Pada BPR Duta Adiarta adalah sebagai berikut:

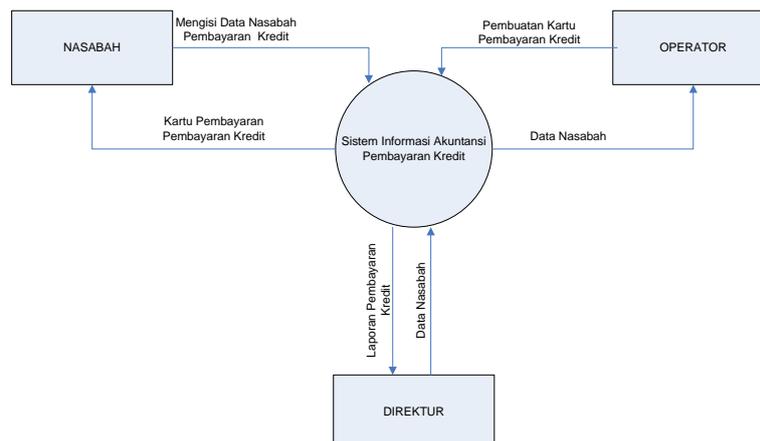
**Tabel 1. Tabel Doument Yang Diusulkan**

No	Dokumen	Catatan
1	KartuPinjaman	LPK ( LaporanKeuangan)
2	Kwintansi	BB (BukuBesar)

### Diagram Alur Data (Data Flow Diagram)

#### Diagram Konteks

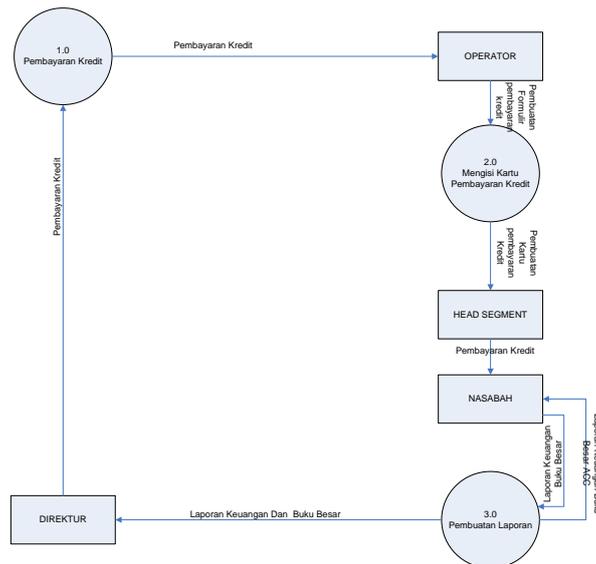
Diagram konteks usulan dalam perancangan Sistem Informasi Pembayaran Kredit pada BPR Duta Ardiarta Medan. Pada diagram konteks ini terdapat 4 entitas seperti pada gambar 1:



**Gambar 1. Diagram Konteks**

#### Data Flow Diagram Level 0

Data flow diagram level 0 menjelaskan mengenai proses pengisian kartu pembayaran kredit, proses pmbuatkartukredit, pembayaran dan pembuatan laporan dari system informasi akuntansi pembayaran kredit. Pada level 0 ini terdiri dari 3 (tiga) proses kegiatan seperti pada gambar 2 berikut:



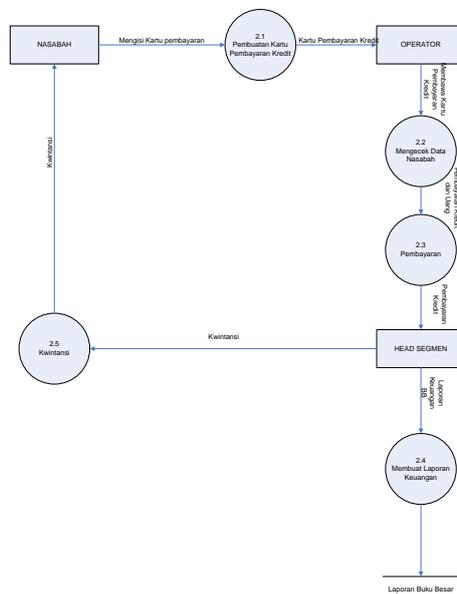
Gambar 2. Data Flow Diagram 0

Diagram arus data level 0 pada gambar 4.2 terdapat 3 (tiga) proses. Adapun diskripsinya pada gambar di atas adalah sebagai berikut:

1. Proses pembayaran  
Pembayaran kredit adalah proses bukti pembayaran kredit yang telah dibayar dilakukan oleh Nasabah dengan Head Segmen.
2. Proses mengisi kartu pembayaran kredit  
Mengisi kartu pembayaran kredit adalah proses yang dilakukan oleh nasabah sebelum membayar pembayaran kredit
3. Proses pembuatan laporan  
Proses pembuatan laporan adalah proses yang di mulai dari pembuatan penyerahan laporan pembayaran kredit yang telah acc oleh direktur dan direkkap dalam buku besar.

### Data Flow Diagram Level 1 proses 2

Data Flow Diagram level 1 proses 2 menerangkan alur pembayaran kredit dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Data Flow Diagram Proses 2

Diagram Arus Data level 1 proses 2 memiliki 5(lima) proses. Adapun deskripsinya pada gambar diatas adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembuatan kartu pembayaran kredit  
Proses pembuatan kartu pembayaran kredit adalah proses pembuatan kartu pembayaran kredit yang dilakukan oleh operator.
- b. Proses mengecek data Nasabah  
Proses mengecek data nasabah adalah proses yang dilakukan oleh operator serta membawa kartu pembayaran kredit dan uang cicilan.
- c. Proses Pembayaran  
Proses pembayaran adalah adalah proses pembayaran kredit yang dilakukan pada head segment.
- d. Proses pembuatan laporan keuangan  
Proses membuat laporan keuangan adalah proses yang dilakukan oleh head segment untuk melakukan laporan tahunan dan buku besar.
- e. Proses Kwintansi
- f. Proses kwintansi adalah proses pembayaran kredit yang dilakukan oleh nasabah dan nasabah mendapatkan kwintansi.

### Perancangan Antar Muka Menu Utama

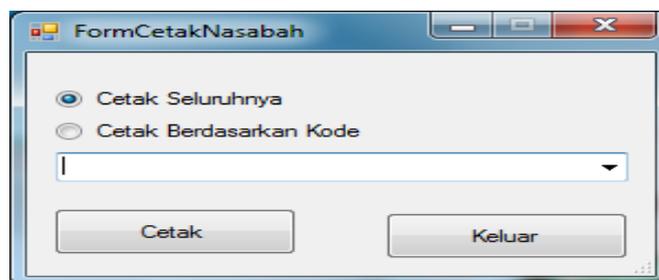
Adapun implementasi struktur Menu Utama yang dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4. Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Pengimputan Menu Utama

### Perancangan Laporan Laporan Nasabah

Adapun perancangan struktur laporan nasabah yang dibuat penulis dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Laporan Nasabah

### Laporan Pinjaman

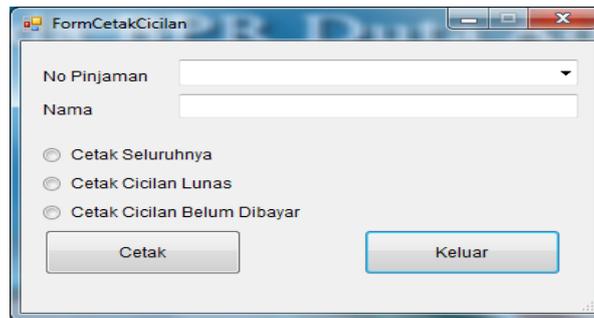
Adapun perancangan laporan pinjaman yang dibuat penulis dapat di lihat pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Laporan Pinjaman

### Laporan Angsuran

Adapun perancangan laporan Angsuran yang dibuat oleh peneliti dapat di lihat pada gambar 4.9 sebagai berikut:

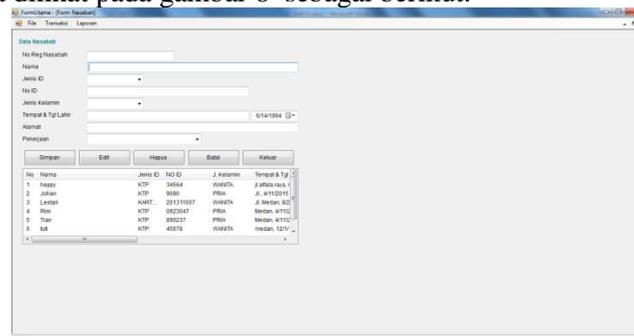


Gambar 7. Laporan Angsuran

### Tampilan

#### Tampilan Nasabah

Untuk merancang sebuah program Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kredit pada tampilan Nasabah dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut:

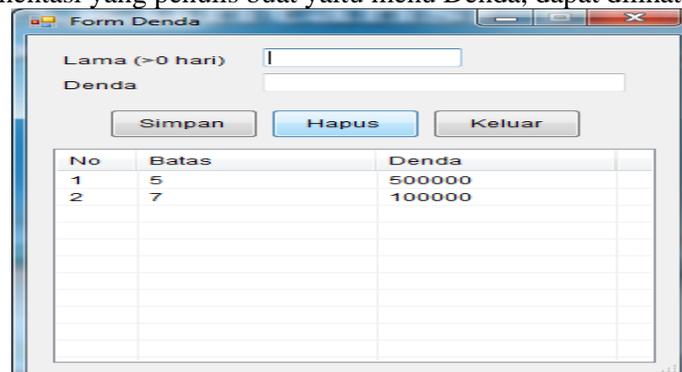


No	Nama	Jenis ID	No ID	J. Address	Tempat & Tgl
1	Heppy	KTP	34564	INDONESIA	Jakarta 10110
2	Johnan	KTP	9890	PRSA	J. 41102013
3	Lamban	KAREK	231119107	INDONESIA	J. Medan 402
4	Rita	KTP	0923047	PRSA	Medan 41102
5	Has	KTP	8802237	PRSA	Medan 41102
6	Siti	KTP	45578	INDONESIA	Medan 1211

Gambar 8. Tampilan Nasabah

#### Tampilan Menu Denda

Adapun implementasi yang penulis buat yaitu menu Denda, dapat dilihat pada gambar 9.



No	Batas	Denda
1	5	500000
2	7	100000

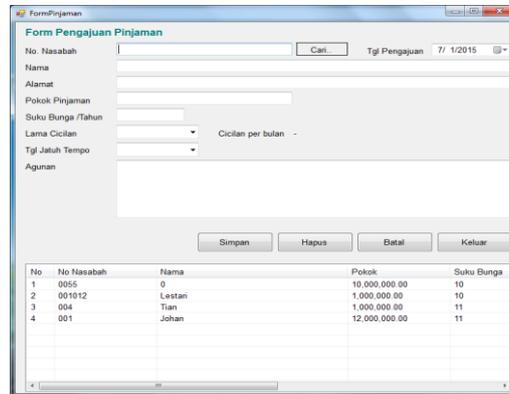
Gambar 9. Tampilan Menu Denda

### Tampilan Transaksi

Dalam prinsip perhitungan akuntansi selalu di lengkapi dengan transaksi yang melingkupi data yang di olah, disini penulis melakukan beberapa transaksi, seperti transaksi pinjaman dan angsuran.

### Tampilan Transaksi Pinjaman

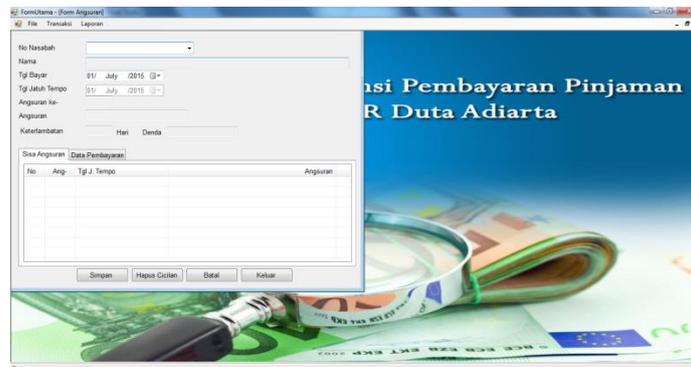
Transaksi pinjaman dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kredit dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Transaksi Pinjaman

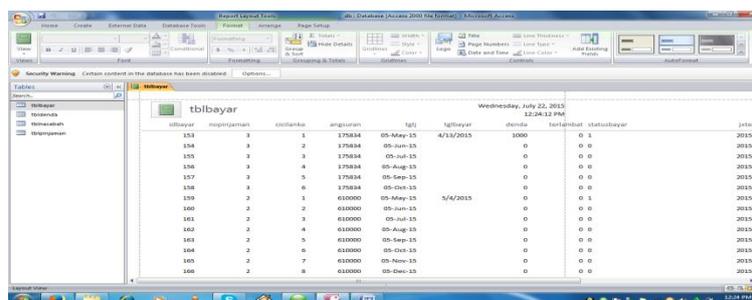
### Tampilan Transaksi Angsuran

Tampilan Angsuran pada Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kredit dapat di lihat pada gambar 11.



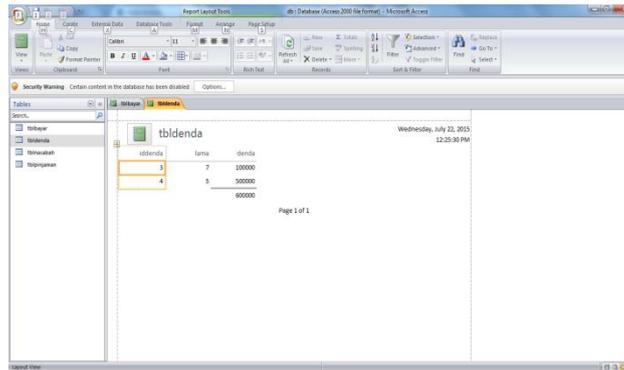
Gambar 11. Tampilan Transaksi Angsuran

### Data Base implementasi Report Bayar



Gambar 12. Report Bayar

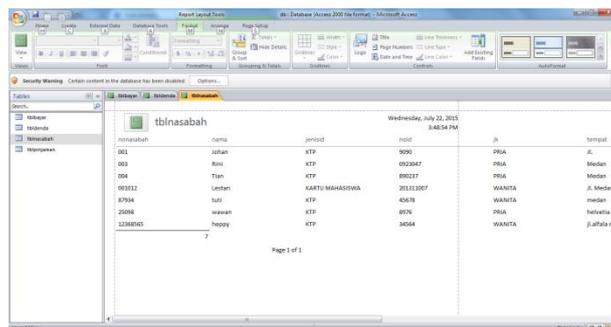
### Report Denda



iddenda	lama	denda
3	7	100000
4	5	300000
5	6	600000

Gambar 13. Report Denda

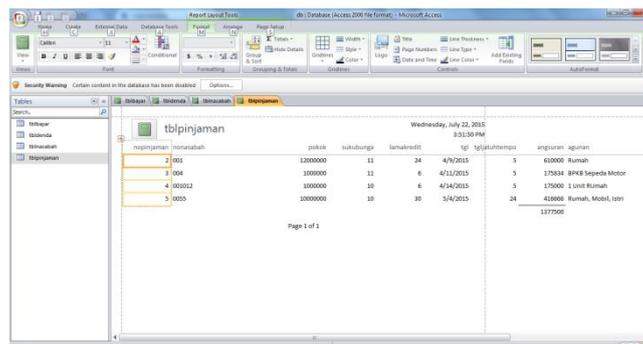
### Report Nasabah



nomor	nama	jenisid	noind	jr	tempout
001	Johan	KTP	9090	PRSA	J.
003	Rani	KTP	0922047	PRSA	Medan
004	Tani	KTP	890237	PRSA	Medan
00302	Lestari	KARTU MAHASISWA	20111007	WAKITA	J. Medan
0794	tati	KTP	4576	WAKITA	medan
2006	wawan	KTP	8976	PRSA	haluaria
1336060	nopy	KTP	3454	WAKITA	jurtalabaya

Gambar 14. Report Nasabah

### Report Pinjaman



no	nomor	nama	golok	sukubunga	lamakredit	tgl	tgljatuh tempo	angsuran	agunan
2	001		1000000	11	24	4/9/2015	3	63000	Rumah
3	004		300000	11	6	4/11/2015	3	37504	BPKB Sepeda Motor
4	002012		300000	10	6	4/14/2015	3	37500	1 Unit Rumah
5	0020		300000	10	10	5/4/2015	34	42600	Rumah, Mobil, tani, 137700

Gambar 15. Report Pinjaman

## Kelebihan Dan Kelemahan Sistem

### Kelebihan Sistem

Kelebihan dari sistem yang penulis adalah semua di kelolah oleh computer tugas user dan pengguna hanya melakukan inputan sesuai dengan document atau laporan yang akan dibuat. Selain itu semua bagian yang termaksud pengelolah kredit dapat menggunakan aplikasi tersebut karena terhubung dengan internet.

### Kelemahan Sistem

Untuk program aplikasi sistem informasi Aktiva Tetap dengan menggunakan *software Microsoft Visual Basic Net 2010* ini terdapat beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut:

1. Jaringan tidak mencakup luas hanya antar lokal
2. Sistem dapat digunakan oleh user lain sehingga sulit mendekteksi kesalahan sistem

#### 4. KESIMPULAN

BPR adalah lembaga perkreditan bagi rakyat yang memiliki tujuan meningkatkan iklim usaha dikalangan rakyat terutama pengusaha kecil dan menengah, Sesuai dengan Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10/1998, dalam UU tersebut secara tegas disebutkan bahwa BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

1. Kegiatan usaha BPR terutama untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di pedesaan.
2. BPR harus dikelola dengan profesional dengan menerapkan ketentuan-ketentuan yang ada serta melaksanakan pelaporan-pelaporan sebagai alat kontrol dalam manajemen pengelolaan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola kepada pemilik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Susanto Azhar. 2. (2006). *Sisitem Informasi Manajemen Konsep dan pengembangannya*.
- [2]. Bin Ladjamudin. (2005). *Analisi dan Desain Sistem Informasi*.
- [3]. Dewi Fitriasa S.Si, M.Si Anggota (ACFE). (2007). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat*. Salemba Empat.
- [4]. Dee Setiawan. (2008). *Cepat Menguasai Visual Studio NET 2008 Express*. CV. Andi Offset.
- [5]. Julianto Agung Saputra, SE, Kom; M.Si. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi edisi Sembilan*. Yogyakarta.